

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman yang semakin kompetitif dalam dunia bisnis, perusahaan harus mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mempertahankan dan memperluas keberadaannya. Perusahaan yang ingin tetap bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat, perlu mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya dengan baik, termasuk pengelolaan modal kerja yang dimiliki. Dalam hal ini, efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan modal kerja menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Hal ini dikarenakan, penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya secara optimal dan meningkatkan kinerjanya. Sebaliknya, penggunaan modal kerja yang tidak efektif dan tidak efisien dapat mengakibatkan terbuangnya sumber daya yang berharga dan berdampak pada keberlangsungan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja sebagai salah satu faktor kunci dalam mempertahankan dan memperluas keberadaannya di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam rangka memahami konsep efektivitas secara umum, efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan sistem, organisasi, atau individu untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Efektivitas dapat dinilai dengan memperhatikan sejauh mana suatu tujuan tercapai dengan cara yang efisien dan efektif, yaitu dengan meminimalkan

penggunaan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, pengukuran efektivitas sering dilakukan dengan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan. Adapun menurut Kreitner & Kinicki (2014), efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Sedangkan efisiensi secara garis besar dapat diartikan sebagai kemampuan suatu sistem, organisasi, atau individu untuk menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal dalam mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Efisiensi melibatkan upaya untuk meminimalkan penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, uang, atau bahan-bahan lainnya yang digunakan dalam proses mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi dapat dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dengan cara yang ekonomis. Oleh karena itu, efisiensi sering diukur dengan memperhatikan rasio antara sumber daya yang digunakan dan hasil yang dicapai. Menurut Kasmir (2018), efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan suatu sistem atau organisasi dalam menggunakan sumber daya secara optimal dan menghasilkan output yang maksimal. Dalam hal ini, efisiensi melibatkan upaya untuk meminimalkan penggunaan sumber daya seperti tenaga, waktu, atau bahan-bahan lainnya yang dibutuhkan dalam proses produksi.

Efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja yang baik, dapat membantu perusahaan menghindari risiko-risiko yang dapat menghambat pertumbuhan bisnisnya. Selain itu, perusahaan juga akan lebih mudah dalam mengakses sumber pendanaan tambahan jika diperlukan di kemudian hari. Dengan kata lain, efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja dapat meningkatkan

kredibilitas perusahaan di mata investor dan meningkatkan daya tarik perusahaan untuk berinvestasi.

Pentingnya akuntabilitas dalam sebuah organisasi tak hanya terbatas pada penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan, melainkan juga meliputi kemampuan melakukan penggunaan modal kerja dengan efektivitas dan efisiensi. Dalam hal ini, akuntabilitas menuntut organisasi untuk mempertanggungjawabkan setiap pengeluaran modal yang dilakukan dan menjamin bahwa penggunaan modal tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, organisasi dapat memastikan bahwa pengelolaan modal dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan secara optimal dan meningkatkan

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja, perusahaan dapat mengambil berbagai tindakan seperti melakukan penghematan biaya, meningkatkan pendapatan, serta memperbaiki pengelolaan keuangan. Distributor knalpot PJRM Indonesia sebagai subjek penelitian ini telah menerapkan berbagai strategi penghematan biaya, seperti mengurangi biaya promosi dan memperbaiki proses penjualan. Namun, masih terdapat pertanyaan apakah strategi tersebut sudah efektif dan efisien dalam memanfaatkan modal kerja secara optimal.

Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi yang sangat berharga dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja. Dibandingkan dengan neraca, laporan keuangan lebih diutamakan. Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban perusahaan yang pertama kali dihasilkan, diikuti oleh neraca, laporan operasional dan laporan arus kas. Modal

kerja sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, terutama untuk mendukung persediaan barang dagang, operasional perusahaan, dan lainnya. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi laporan pertanggungjawaban perusahaan yang paling utama.

Terdapat beberapa metode dalam analisis untuk efektivitas dan efisiensi penggunaan modal. Salah satu teknik yang paling banyak digunakan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi modal kerja yaitu laporan keuangan dengan menghitung rasio keuangannya. Terdapat berbagai jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan laporan keuangan. Hasil dari perhitungan rasio-rasio perlu diinterpretasikan sehingga dapat dievaluasi pengelolaan kinerja keuangan organisasi dan selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk menilai akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan keuangan perusahaan.

Menurut Ghozali (2011), analisis efektivitas dan efisiensi modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Efektivitas modal kerja berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui pemanfaatan sumber daya modal kerja yang dimilikinya. Dalam hal ini, perusahaan perlu menentukan tingkat investasi yang optimal dan mengelola arus kas yang tepat untuk memaksimalkan penggunaan modal kerja tersebut.

Sementara itu, efisiensi modal kerja berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengurangi biaya dan mempercepat arus kas dengan meminimalkan jumlah modal kerja yang dibutuhkan. Dalam hal ini, perusahaan

perlu melakukan evaluasi terhadap proses operasionalnya dan menemukan cara untuk meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja dengan meminimalkan persediaan, mempercepat penagihan piutang, dan mengurangi keterlambatan pembayaran utang.

Dengan menganalisis efektivitas dan efisiensi modal kerja, perusahaan dapat mengetahui seberapa efektif penggunaan modal kerja yang dimilikinya dan menemukan cara untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini juga membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan kesulitan finansial di masa depan dan memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan.

Menurut penelitian Shokhikh (2022) bahwa pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk menilai akuntabilitas dalam melakukan kemampuan pengelolaan perusahaan. Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Selain itu, pengukuran kinerja keuangan juga membantu perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan.

Menurut penulis, mengingat perkembangan perusahaan dan permintaan pasar yang meningkat atas produk yang didistribusikan oleh PJRM Indonesia, perusahaan tersebut perlu berhati-hati dalam pengelolaan modal kerjanya. Selama beberapa tahun terakhir, PJRM Indonesia menghadapi kesulitan dalam pengelolaan modal kerja karena tidak pastinya modal yang tersedia di awal periode dan adanya sisa produk di gudang yang sudah tidak lagi populer atau mengikuti tren. Oleh

karena itu, penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien menjadi faktor penting bagi kesuksesan perusahaan di masa depan. Selain itu, efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja juga berpengaruh pada proses pengambilan keputusan di perusahaan, yang selalu berfokus pada tujuan perusahaan untuk memaksimalkan sumber daya dan mencari laba.

Berikut ini adalah modal kerja awal pada PJRM Indonesia :

**Tabel I.1 Modal Awal PJRM Indonesia Periode 2020-2022**

Tahun	Modal Kerja Awal (Rupiah)
2020	567.408.200
2021	498.673.500
2022	472.566.500

*Sumber : PJRM Indonesia*

Berdasarkan latar belakang diatas, dan juga beberapa penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Distributor Knalpot PJRM Indonesia**”. Penelitian ini secara umum menganalisis seberapa efektif dan efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan distributor.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan distributor knalpot PJRM Indonesia dilihat dari rasio efektivitas?

2. Bagaimana penggunaan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan Distributor Knalpot PJRM Indonesia dilihat dari rasio efisiensi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penggunaan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan Distributor Knalpot PJRM Indonesia dilihat dari rasio efektivitas.
2. Untuk menganalisis penggunaan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan Distributor Knalpot PJRM Indonesia dilihat dari rasio efisiensi.

### 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti memberikan batasan permasalahan yaitu :

1. Efektivitas modal kerja dihitung menggunakan rasio aktivitas dengan rasio *Working Capital Turnover*.
2. Efisiensi modal kerja dihitung menggunakan rasio profitabilitas dengan rasio *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*.
3. Laporan keuangan yang digunakan tahun 2020 - 2022.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung

terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis :

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori-teori terkait efektivitas dan efisiensi, terutama dalam konteks pengelolaan modal kerja perusahaan dan kinerja keuangan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan objek penelitian, evaluasi, serta bahan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan modal kerja terhadap keberlangsungan operasional perusahaan.

2. Bagi Pemilik

Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemilik didalam menentukan kebijakan dan keputusan untuk menerapkan strategi-strategi untuk perbaikan pengelolaan modal kerja pada PJRM Indonesia di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran terutama bagi mahasiswa sebagai dasar pembandingan dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang kajian ini. Penelitian ini telah menjadi ruang belajar yang sarat nilai positif dan sangat membantu dalam peningkatan kapasitas pengalaman penulis.